

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa dengan gaya visual mampu memahami sifat-sifat bangun datar dengan satu kali membaca pada masalah tersebut, siswa juga terampil dalam menggambar, mengukur besar sudut. Siswa visual lebih mengutamakan pada indera penglihatan dan apa yang pernah dibaca dan dipelajari.
2. Siswa dengan gaya auditorial mampu memahami sifat-sifat bangun datar dengan tiga kali membaca pada masalah tersebut, siswa juga terampil dalam menggambar, mengukur besar sudut. Siswa auditorial lebih mengutamakan pada indera pendengarannya
3. Siswa dengan gaya kinestetik mampu memahami sifat-sifat bangun datar dengan satu kali membaca pada masalah tersebut, siswa juga terampil dalam menggambar, mengukur besar sudut. Siswa kinestetik lebih memahami masalah jika dia selalu menggerakkan tangannya untuk lebih cepat memahami.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

1. Agar setiap guru bisa lebih memperhatikan gaya belajar yang paling dominan dari siswanya agar siswa lebih cepat menangkap informasi dan pelajaran.
2. Siswa perlu mendapat perhatian lebih dari para guru untuk mengajar pelajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa.
3. Untuk peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan dalam kemampuan peneliti di bidang pendidikan dan sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini terbatas pada keterampilan menggambar geometri siswa SMP ditinjau dari karakteristik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abidatul, M. (2016). Analisis keterampilan geometri siswa dalam menyelesaikan soal geometri segiempat berdasarkan tingkat berpikir Van Hiele.
- Ali, U. (2015, Mei 18). Dipetik Agustus 18, 2019, dari teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif: <https://www.pengertianpakar.com/2015/05/teknik-pengumpulan-dan-analisis-data-kualitatif.html/>
- Ayu, N. S. (2018). Analisis kemampuan siswa menyelesaikan soal matematika bentuk cerita di Kelas VIII MTs. Negeri Bandar T.A. 2017/2018.
- Cokroft, W. H. (2003). *Mathematics Counts, Report of the Committee of Inquiry Into the Teaching in Schools*. London: Her Majesty's Stationery Office.
- Deporter, Bobbi, & Hernacki, M. (1992). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Mizam Pustaka.
- Djoko, I. (2001). *Geometri Ruang*.
- Dwi, K. V. (2017). Analisis kesulitan dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi kubus dan balok pada siswa kelas VIII A SMP Institut Indonesia Tahun Ajaran 2016/2017.
- Gawa, Maria. Gracia. Manoe. (2014). Penelusuran proses dalam mengontruksi pengertian bangun datar segiempat siswa SMP ditinjau dari perbedaan gaya kognitif. Surabaya: UNESA. Tesis tidak dipublikasikan.
- Hamzah, H. A., & Muhlisrarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hofer, A. (1981). *Geometri Is More Than Proof*.
- Jaiman, M. J. (2018). Profil proses berpikir siswa SMP dalam pemecahan masalah soal cerita ditinjau dari gaya belajar.
- Mahassanah, N. Sujadi, I., & Riyadi. (2014). Analisis keterampilan geometri siswa dalam memecahkan masalah geometri berdasarkan tingkat Berpikir VAN HIELE.
- Muarifah, A. (2016). Analisis keterampilan geometri siswa dalam menyelesaikan soal geometri segiempat berdasarkan tingkat berpikir Van Hiele.
- Mulyati. (2015). Identifikasi gaya belajar siswa kelas V SD se-gugus 3 .

- Nasution. (2009). *Berbagai pendidikan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nikmawati, & Syukurn, I. (2014). Korelasi gaya belajar siswa kelas VII dengan hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP Islam Durenan Trenggalek .
- Pertiwi, E. V. (2017). Profil kemampuan berpikir geometris siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Moyudan dalam menyelesaikan soal-soal materi garis-garis pada segitiga menurut teori Van Hiele.
- Putri, A. W. (2013). Pengaruh gaya belajar siswa (Visual, Auditorial, Kinestetik) pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor terhadap hasil belajar.
- Ritonga, S. N. (2018). Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika MTs Hifzil Qur'an Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
- Rizqiyyah, N. F. (2018). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada kompetensi dasar menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok kelas V MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Rokhimah, S. (2015). Menyelesaikan soal cerita matematika materi aritmetika sosial kelas VII berdasarkan prosedur newman.
- Sihombing, A. S. (2013). Perbedaan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematik antara siswa yang mendapat pembelajaran penemuan terbimbing berbasis masalah open-ended dengan siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori .
- Mega Teguh Budiarto. 2002. Bentuk Kesalahan dalam Menyelesaikan Permasalahan Geometri. Surabaya: Pusat Penelitian IKIP Surabaya.
- Unknown. (2014, Desember 24). Dipetik Agusutus 07, 2019, dari Pengertian Pemecahan Masalah Matematika: www.zakymedia.com/2014/12/kajian-teori-hakikat-pemecahan-masalah.html?m=1
- Van de Walle, J. A (2008). *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Erlangga
- Wulan, A. E. (2017). Pengaruh gaya belajar, sikap terhadap pelajaran matematika dan jenis kelamin bagi prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Maria Immaculata Marsudirini Yogyakarta .
- Woly, M.I (2015). Kemampuan pemecahan masalah siswa SMA pada materi statistika ditinjau dari perbedaan gaya belajar.

- Yuliyani. (2015). Analisis Kesulitan Menggambar dan Memahami Mata Kuliah Geometri Bidang Pada Kompetensi Lingkaran Dalam dan Luar Sebuah Segitiga Pada Mahasiswa Semester Satu Pendidikan Matematika UMS.
- Yuwono, M. R. (2016). Analisis kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Geometri.